

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia melakukan Transformasi kesehatan yang merupakan suatu upaya untuk mengubah sistem kesehatan yang sudah ada agar dapat lebih efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan kesehatan. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas aksesibilitas, dan mengurangi disparitas dalam kesehatan antar wilayah. Asuhan kebidanan dilakukan di setiap tatanan yankes sesuai sistem yankes sebagai satu kesatuan yang berkelanjutan mulai dari pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier. *Continuum Of Care* yang umumnya dikenal sebagai asuhan berkelanjutan dan beberapa sumber menyebutkan inti dari COC adalah memperhatikan kualitas perawatan yang diberikan kepada klien yang bertujuan mencapai pelayanan yang berkualitas dan *cost effective* (Hoope-Bender et al., 2016)

Pelayanan kebidanan merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan, yang dilakukan secara mandiri, kolaborasi, konsultasi dan rujukan yang ditujukan kepada kesehatan reproduksi perempuan sepanjang siklus kehidupannya termasuk bayi dan anak Balita (Rokom, 2016). Saat memberikan asuhan kebidanan, bidan memberikan pelayanan kebidanan secara profesional melalui peningkatan kemampuan analitik dan mampu memberikan pelayanan yang aman bagi ibu dan anak, memberikan pelayanan kebidanan sesuai standar profesi, standar pelayanan, standar asuhan, dan kode etik profesi (Kemenkes, 2017).

Menurut WHO, dimensi pertama dari *continuity of care* yaitu dimulai saat kehamilan, pra kehamilan, selama kehamilan, persalinan, masa nifas serta hari-hari awal dan tahun kehidupan. Dimensi kedua dari *continuity of care* yaitu tempat pelayanan yang menghubungkan berbagai tingkat pelayanan mulai dari rumah, masyarakat, dan sarana kesehatan. Dengan demikian bidan dapat memberikan asuhan secara berkesinambungan.

Selama masa kehamilan bidan melakukan pemantauan yaitu melakukan deteksi dini adanya komplikasi kehamilan, penyakit dan penyulit selama kehamilan, melakukan stimulasi janin dalam kandungan, melakukan persiapan persalinan yang bersih dan aman, serta masa nifas yang sehat nutrisi selama kehamilan dan mempersiapkan rujukan jika terjadi komplikasi (Suryaden, 2021). Bidan dalam melanjutkan program pemerintah berkaitan dengan usaha meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak, selain melakukan deteksi dini, bidan juga memiliki tugas untuk memberikan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan (*Continuity of Care*) mulai dari asuhan saat kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatal dan asuhan keluarga berencana. Bidan memberikan asuhan komprehensif dan holistik, mandiri dan bertanggung jawab terhadap asuhan yang berkesinambungan sepanjang siklus kehidupan perempuan.

Setelah melewati masa kehamilan maka memasuki masa persalinan. Aspek-aspek yang harus dilaksanakan bidan selama proses persalinan yaitu membuat keputusan klinik, persalinan dilakukan dengan bersih dan aman, pencegahan infeksi, pencegahan penularan penyakit dari ibu ke anak, melakukan rujukan jika terjadi komplikasi dan diluar kewenangan bidan serta melakukan pencatatan terhadap setiap asuhan yang diberikan. Proses setelah

persalinan yaitu masa nifas, asuhan yang diberikan selama masa nifas yaitu tatalaksana terpadu masa nifas, indentifikasi risiko dan komplikasi, penanganan risiko dan komplikasi, konseling (Permenkes 21, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, penulis selaku mahasiswa jurusan kebidanan berkesempatan melakukan asuhan Kebidanan yang berkesinambungan dan asuhan kebidanan komplemnetar pada ibu “YA” umur 25 tahun multigravida dari usia 19 minggu sampai 42 hari masa nifas. Kehamilan Ibu “YA” merupakan kehamilan yang fisiologis dilihat dari skor Pudji Rochjati, dimana ibu memiliki skor 2. Setelah dilakukan pendekatan pada ibu dan suami, mereka bersedia untuk dampingi dan diberikan asuhan secara komprehensif dimulai dari umur kehamilan 19 minggu sampai 42 hari masa nifas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu ‘YA’ Umur 25 Tahun Primigravida yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 19 Minggu sampai 42 hari masa nifas?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu ‘YA’ umur 25 Tahun Primigravida beserta anaknya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 19 Minggu sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu “YA” beserta janinnya dari umur kehamilan 19 Minggu sampai menjelang persalinan.
- b. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu “YA” selama masa persalinan.
- c. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu “YA” selama masa nifas dan menyusui.
- d. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sampai bayi umur 42 hari.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penulisan laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca serta sebagai acuan untuk pengembangan tulisan selanjutnya mengenai asuhan kebidanan *continuity of care* pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan bayi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelayanan kebidanan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja bidan dalam memberikan asuhan yang sesuai standar, berkualitas, komprehensif dan berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan mencegah terjadinya komplikasi baik pada ibu maupun bayi.

- b. Bagi ibu dan keluarga

Hasil pemberian asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman pada ibu maupun

keluarga mengenai kehamilan, persalinana, nifas, bayi dan KB, sehingga dalam pelaksanaan asuhan suami dan keluarga juga ikut terlibat.

c. Bagi mahasiswa dan institusi pendidikan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat dijadikan contoh pembuatan laporan *continuity of care* dari umur kehamilan 19 minggu sampai 42 hari masa nifas dan dapat menambah *literature* atau bahan kepustakaan di Perpustakaan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.